

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran guru agama Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di kelas VIII SMP Inklusif Galuh Handayani sudah optimal, terlihat dari hasil analisis data yang menyatakan sebagai pendidik hal ini terbukti terlaksana bertanggung jawab terhadap peserta didik, memilih materi yang cocok untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Peran guru sebagai pembimbing, disini terbukti guru agama yang selalu membimbing peserta didik terus menerus hingga peserta didik membiasakan apa yang telah dibimbing oleh gurunya, begitu juga melatih peserta didik untuk membiasakan menjalankan aktivitas solat sehari-hari yang termasuk dari standar kurikulum dalam pembelajaran. Begitu juga terlihat guru yang menasehati peserta didik secara langsung saat melakukan kesalahan, dan kembali menasehati semua peserta didik di dalam pembelajaran berlangsung. Meneliti juga hal apa yang menjadi penghambat dalam pembelajaran dan selalu mencari solusinya. Saat sebagai pendorong kreatifitas, terlihat guru melakukan sejumlah aktivitas yang kreatif, yang mampu mendorong peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran bahkan dengan mudah menerimanya. Peran guru sebagai pemindah kemah, disini guru agama Islam yang selalu memindah kebiasaan lama menuju kebiasaan yang baru demi hal yang lebih baik

untuk kebiasaan peserta didik berkebutuhan khusus sendirinya. Saat peran guru sebagai pembawa cerita, terlihat saat guru selalu membawa cerita-cerita inspiratif atau cerita yang berkaitan dengan mata pelajaran, yang dapat peserta didik ambil hikmah dari cerita tersebut bahkan dapat untuk menguatkan daya ingat materi melalui cerita. Yang terakhir, peran guru sebagai evaluator, peran ini terlihat semua aktivitas mengevaluasi dalam bentuk apapun dalam sebuah pembelajaran.

2. Prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus di kelas VIII SMP Inklusif Galuh Handayani Surabaya dapat dikategorikan berada di predikat antara cukup hingga baik. Dengan skor nilai paling rendah 6,5 dan paling tertinggi 7, hal ini dapat disimpulkan cukup bagus untuk peserta didik berkebutuhan khusus yang mendapat nilai tersebut.
3. Peran guru Agama Islam dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik berkebutuhan khusus di kelas VIII SMP Inklusif Galuh Handayani Surabaya adalah peran guru sebagai pembimbing, pelatih, pencehat, dan pendorong kreatifitas. Guru melakukan kegiatan antara lain, *pertama* selalu membimbing terus menerus sampai bisa kepada peserta didik berkebutuhan khusus, *kedua* selalu melatih setiap gerak tubuh peserta didik saat melakukan praktek dan melatih anak-anak untuk seperti apa yang telah disampaikan dalam pembelajaran berlangsung, *ketiga* guru agama Islam memberikan nasehat disetiap perilaku peserta didik yang menyimpang dan memberi nasehat juga kepada seluruh peserta didik

lainnya. *Keempat* guru selalu melakukan aktifitas kreatif untuk mengembangkan bakat minat anak dan memotivasi peserta didik melalui kreatifitas seorang guru. Hal inilah yang secara nyata terlaksana dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Agar lebih optimal untuk kelas di SMP Inklusif Galuh Handayani lebih baik lagi seharusnya semua aspek 19 peran guru yang terdapat dalam teori alangkah baiknya dapat diterapkan semua dalam pembelajaran. Kemudian perlunya mengikuti berbagai macam pelatihan-pelatihan yang menunjang kegiatan pembelajaran, mengikuti seminar pendidikan serta training-training untuk melatih skill yang dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Terkait dengan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus, meningkatkan prestasi belajar dan pengembangan minat bakat peserta didik berkebutuhan khusus hendaknya terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan sehingga SMP Inklusif Galuh Handayani unggul dengan SMP Inklusif lainnya, serta dapat mencetak generasi yang unggul dalam prestasi belajar PAI seperti peserta didik normal pada umumnya.
3. Untuk prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus agar lebih optimal lagi, guru juga lebih mengoptimalkan peranan guru yang professional, seperti kreatif guru harus dibina dengan ikut berbagai kegiatan yang berkaitan program yang diselenggarakan maupun dengan pengembangan metode, media, maupun strategi dalam pembelajaran agar

mampu meningkatkan kualitas civitas akademika SMP Inklusif Galuh Handayani.

